

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan serta saran berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa diferensiasi diri tidak memoderasi pengaruh persepsi konflik interparental terhadap sikap mengenai pernikahan pada anak perempuan pertama. Keterlibatan faktor lain yang lebih dominan mungkin melemahkan relevansi diferensiasi diri sebagai variabel moderator dalam penelitian ini. Meskipun begitu, baik diferensiasi diri maupun persepsi konflik interparental, keduanya ditemukan mampu menjadi variabel prediktor dalam mengetahui sikap mengenai pernikahan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kontribusi signifikan, baik dari faktor internal maupun eksternal, yang membentuk pandangan anak perempuan pertama terhadap institusi pernikahan.

Temuan lain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat persepsi konflik interparental berdasarkan status pernikahan orang tua pada anak perempuan pertama. Selain itu, ditemukan perbedaan tingkat sikap mengenai pernikahan berdasarkan status hubungan serta status pekerjaan orang tua. Sementara pada diferensiasi diri, ditemukan perbedaan berdasarkan status pekerjaan. Namun, temuan ini perlu ditinjau kembali karena terdapat ketidakseimbangan jumlah sampel pada masing-masing kelompok sehingga dikhawatirkan dapat mengaburkan hasil penelitian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diimplementasikan ialah:

##### **1. Anak Perempuan Pertama**

Anak perempuan pertama dapat berlatih untuk mulai memahami kebutuhan dirinya serta prioritas akan kebutuhan pribadi sehingga dapat membentuk pola komunikasi yang sehat ketika menjalin hubungan interpersonal.

## **2. Orang Tua**

Orang tua dapat berlatih untuk mempelajari bagaimana cara yang baik dalam mengelola konflik pernikahan secara sehat di hadapan anak-anak. Hal ini dapat meminimalkan dampak negatif yang dirasakan oleh anak, terutama pada anak perempuan pertama, terutama dalam kaitannya dengan pandangan terhadap pernikahan.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dengan karakteristik yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi variabel lain seperti regulasi emosi atau dukungan sosial yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap hubungan yang diteliti. Ketiga, perbedaan. Selain itu, penggunaan metode kualitatif atau desain longitudinal dapat dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang lebih mendalam akan hal ini.